1, 2

1

2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Article Information |  | **ABSTRACT** |
| Received:  Revised:  Accepted: March 00, 00  Available online: | Authors must supply a structured abstract in their submission, which includes; Purpose (mandatory), Design/methodology/approach (mandatory), Findings/results (mandatory), Research limitations/implications (if applicable), Practical implications (if applicable), Social implications (if applicable), Originality/value (mandatory). Maximum 250 words in total excluding keywords. written using Californian FB, Font 10. |
| Keywords |
|  |
| Correspondence |
| Phone: +62  E-mail: |

# PENDAHULUAN

**Panjang artikel keseluruhan antara 2500-6000 kata. Pengutipan Artikel Diketik dengan huruf Californian FB, font 9, spasi 1.15, ukuran kertas A4, Setiap kutipan (*Citation*) ditulis menggunakan bodynote dengan style APA, setiap awal paragraf atau alinea baru ditulis menjorok (indent) pada ketukan ke tiga.**

Pendahuluan yang baik, menurut Reyes, memiliki tiga tujuan: 1) untuk memastikan bahwa studi sebelumnya telah diringkas dan menjadi dasar untuk memahami masalah penelitian; 2) menjelaskan bagaimana studi ini secara khusus menyelesaikan kesenjangan (*gap*) dalam masyarakat, literatur atau studi sebelumnya; dan, 3) mencatat teori, empiris, kontribusi, dan implikasi penelitian yang lebih luas.

Secara keseluruhan, Pendahuluan menetapkan ruang lingkup, konteks, dan signifikansi penelitian dengan merangkum pemahaman saat ini dan informasi latar belakang tentang topik yang diteliti, menyatakan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, menyoroti hasil riset sebelumya yang penting, serta teori yang relevan untuk membuat atau mengembangkan hipotesis. Penyajian pendahuluan harus koheren secara kronologis dan ada hubungan logis antar paragraf. Perhatikan bahwa tidak ada sub-judul atau sub-bab di bagian pendahuluan. Sumber referensi yang menjadi bahan acuan pengutipan naskah memiliki informasi mutakhir (maksimal sepuluh tahun terakhir) dan bersumber dari literatur primer.

# METODE

Bagian metode menjelaskan tindakan yang harus diambil untuk menyelidiki masalah penelitian dan alasan penerapan prosedur atau teknik tertentu yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, memproses, dan menganalisis informasi yang diterapkan untuk memahami masalah. Bagian metode penelitian menjawab dua pertanyaan utama: 1) bagaimana data dikumpulkan atau dihasilkan? Dan, 2) bagaimana analisisnya? Tulisan harus langsung, tepat dan ringkas. Metode penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif.

**Metode kuantitatif**

Metode kuantitatif menekankan pengukuran objektif dan analisis statistik, matematis, atau numerik. Data yang dikumpulkan melalui jajak pendapat, kuesioner, dan survei, atau dengan teknik komputasi lainnya. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan menggeneralisasikannya dalam kelompok masyarakat atau untuk menjelaskan fenomena tertentu. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antara variabel.

**Metode kualitatif**

Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada kualitas entitas dan pada proses dan makna yang tidak diuji secara eksperimental atau diukur dalam hal kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, adanya hubungan erat antara peneliti dan apa yang diteliti, dan kendala situasional yang membentuk pertanyaan. Peneliti semacam itu menekankan sifat penyelidikan yang sarat nilai. Peneliti mencari jawaban untuk pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna. Sebaliknya, penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran dan analisis hubungan kausal antara variabel, bukan proses. Bentuk-bentuk penyelidikan kualitatif dianggap oleh banyak ilmuwan sosial dan perilaku sebagai perspektif tentang bagaimana pendekatan menyelidiki masalah penelitian sebagai suatu metode untuk menjawab suatu permasalahan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian hasil adalah temuan studi berdasarkan metode yang sudah dijalankan, dilaporkan. Bagian hasil harus menyatakan temuan penelitian yang disusun dalam urutan logis tanpa bias atau interpretasi. Bagian yang menjelaskan hasil sangat diperlukan jika makalah ini memasukkan data yang dihasilkan dari suatu uji statistik. Tujuan dari pembahasan adalah untuk menafsirkan dan menggambarkan signifikansi dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki, dan untuk menjelaskan pemahaman atau wawasan baru tentang penyelesain masalah penelitian berdasarkan hasil penelitian. Pembahasan akan selalu terhubung dengan pendahuluan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis dan literatur yang ditinjau, tetapi tidak hanya mengulang atau mengatur ulang pendahuluan. Pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana studi saat ini telah memberikan kontribusi pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dan solusinya. Hasil dan pembahasan dapat mencakup sub-judul dan sub-sub-judul.

**Pentingnya hasil yang baik**

Saat merumuskan bagian hasil, penting untuk diingat bahwa hasil penelitian tidak membuktikan apa pun. Temuan hanya dapat mengkonfirmasi atau menolak hipotesis yang mendasari penelitian ini. Namun, tindakan mengartikulasikan hasil membantu untuk memahami masalah, memecahnya menjadi beberapa bagian, dan untuk melihat masalah penelitian dari berbagai perspektif.

Panjang halaman bagian ini ditentukan oleh jumlah dan jenis data yang akan dilaporkan. Sajikan dengan ringkas, menggunakan elemen non-tekstual dengan tepat, seperti gambar dan tabel, untuk menyajikan hasil yang lebih efektif. Dalam memutuskan data apa yang akan diuraikan dalam bagian hasil, harus dengan jelas membedakan informasi yang biasanya akan dimasukkan dalam artikel dengan dari data mentah atau konten lain yang dapat dimasukkan sebagai lampiran. Secara umum, data mentah yang belum dirangkum tidak boleh dimasukkan dalam teks utama artikel.

Hindari memberikan data yang tidak penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informasi latar belakang yang diuraikan dalam bagian pendahuluan harus memberi pembaca konteks atau penjelasan tambahan apa pun yang diperlukan untuk memahami hasil. Strategi yang baik adalah dengan selalu membaca kembali bagian latar belakang dari artikel setelah menulis hasilnya untuk memastikan bahwa pembaca memiliki konteks yang cukup untuk memahami hasilnya.

**Pentingnya pembahasan**

Bagian pembahasan sering dianggap sebagai bagian terpenting dari artikel penelitian karena: 1) paling efektif menunjukkan bagaimana peneliti berpikir kritis tentang suatu masalah, untuk mengembangkan solusi kreatif untuk masalah berdasarkan pada sintesis logis dari temuan, dan untuk merumuskan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah penelitian yang sedang diselidiki; 2) menyajikan makna yang mendasari penelitian ini, catat kemungkinan implikasinya dalam bidang studi lain, dan gali kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan lebih lanjut masalah penelitian; 3) menyoroti pentingnya penelitian dan bagaimana studi ini dapat berkontribusi dan/atau membantu mengisi kesenjangan yang ada di lapangan. Bagian pembahasan juga merupakan tempat untuk menyatakan bagaimana temuan dari penelitian ini mengungkapkan kesenjangan baru dalam literatur yang belum pernah diekspos sebelumnya atau dijelaskan secara memadai; dan, 4) melibatkan pembaca dalam berpikir kritis tentang isu-isu berdasarkan interpretasi berdasarkan bukti dari temuan.

Isi pada bagian pembahasan artikel ini paling sering mencakup: 1) Penjelasan hasil: mengomentari apakah hasil sesuai yang diharapkan (hipotesis) atau tidak; menjelaskan lebih mendalam temuan yang tidak terduga. Jelaskan pola atau tren yang tidak biasa atau tidak terduga yang muncul dari hasil riset ini dan jelaskan artinya dalam kaitannya dengan masalah penelitian. 2) Referensi penelitian sebelumnya: membandingkan hasil saat ini dengan temuan dari penelitian lain atau menggunakan penelitian untuk mendukung klaim. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kembali sumber-sumber utama yang telah dikutip di bagian pendahuluan. 3) Deduksi: menjelaskan klaim bagaimana hasil dapat diterapkan secara lebih umum. Misalnya, menggambarkan kontribusi, mengusulkan rekomendasi yang dapat membantu memperbaiki situasi, atau menyoroti praktik terbaik

**Tabel**

Berikut ini merupakan contoh pembuatan tabel, gambar, grafik (Jika ada) di dalam artikel. Setiap membuat tabel, gambar ataupun grafik wajib menyertakaan pengantar, sebagai contoh: menundang bpk/ibu untuk menulis artikel hasil penelitian di jurnal kami dengan frekuensi terbitan setiap tahunnya disajikan pada Tabel 1. Judul Tabel

Tabel 1. Judul Tabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Get and Place:** | | | |
| **weight** | **conditions** | **Place accuracy** | **Code** |
| ≤ 1 kg | easy | approx. | AA |
| Loose | AB |
| Tight | AC |
| difficult | approx. | AD |
| Loose | AE |
| Tight | AF |
| handful | approx. | AG |
| > 1kg ≤ 8kg | | approx. | AH |
| Loose | AJ |
| Tight | AK |
| > 8 kg ≤ 20kg | | approx. | AL |
| Loose | AM |
| Tight | AN |
| Hand tool: Get, Place and Place a side | | Approx. | HA |
| Loose | HB |
| Tight | HC |

Dalam membuat tabel di Journal of Social and Policy Issue dapat dicontoh seperti pembuatan tabel 1 dan 2. Jika isi tabel tersebut dasi suatu sumber, agar tidak lupa menuliskan sumber di bawah tabel menggunakan font dengan ukuran 7.5

Table 2. Example on How to Present Your Second Table

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Column Title** | **Column A** | **Column B** |
| First row | 1 | 2 |
| Second row | 3 | 4 |
| Next row | 5 | 6 |

# Setiap tabel, gambar, grafik, dll harus diberi penjelasan (bukan mengulang dalam bentuk kalimat) agar para pembaca artikel Journal of Social and Policy Issue dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.

## Gambar

Setiap gambar yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari artikel wajib disertakan dan dipastikan untuk semua gambar yang disertakan haruslah berkualitas tinggi, mudah dibaca dan disusun berurutan.

Gambar 6

Gambar 1. Example on How to Put Caption for a Figure

# Setiap tabel, gambar, grafik, dll harus diberi penjelasan (bukan mengulang dalam bentuk kalimat) agar para pembaca artikel Journal of Social and Policy Issue dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.

# KESIMPULAN

Simpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian ini harus penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca artikel. Kesimpulan bukan hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian, tetapi juga sebuah sintesis dari poin-poin utama dan, jika perlu, di mana penulis merekomendasikan area baru untuk penelitian di masa depan. Untuk sebagian besar artikel, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, dua atau tiga paragraf kesimpulan mungkin diperlukan.

Salah satu bagian dari kesimpulan adalah keterbatasan penelitian saat ini. Keterbatasan penelitian adalah desain atau metodote yang memengaruhi interpretasi temuan dari penelitian ini. Keterbatasan adalah kendala pada generalisasi, penerapan hasil riset, dan / atau utilitas temuan yang disebabkan oleh perbedaan hasil dengan cara yang oleh peneliti pada awalnya dipilih untuk memastikan validitas internal dan eksternal penelitian.

# UCAPAN TERIMA KASIH (opsional)

Bagian ini memberi pengakuan atas upaya pihak lain. Ucapan terima kasih membuat pembaca tahu siapa yang berkontribusi atau melakukan sesuatu. Misalnya, jika Anda melihat bagian ucapan terima kasih dari sebuah buku, ia memberi tahu Anda siapa yang membantu penulis: penulis memberikan pengakuan kepada editor, agen, teman, keluarga, guru, orang-orang yang mereka wawancarai, dan siapa pun yang membantu mereka saat menulis. Dalam dunia olahraga atau dunia hiburan, pemenang penghargaan biasanya memberikan pengakuan kepada orang-orang yang penting bagi mereka. Ketika Anda melihat kata pengakuan, pikirkan "memberi ucapan terima kasih".

REFERENSI

Daftar rujukan ditulis sesuai dengan American Psychological Association (APA) Fifth edition. Semua sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus ada dalam naskah artikel. Penulisan naskah dan situasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (reference manager) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dll.

**Books:**

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel.* Rosedale, New Zealand: Pearson Education New Zealand.

Whitney, E., &amp; Rolfes, S. (2011). *Understanding nutritions (12th ed.)*. Australia: Wadsworth Cengage Learning.

**Chapter in edited books:**

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2nded., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

**Serial/journal article (print):**

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13 (6), 578-583.

**Serial/journal article (online database, such as Ebsco):**

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perceptions of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, 18 (12), 1703-1710. Retrieved from <http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1067>

**Serial/journal article (online with DOI):**

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. Journal of Science and Medicine in Sport, 13 (6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

**Internet – no Author no date:**

*Pet therapy.* (n.d.). Retrieved from <http://www.holisticonline.com/stress/stress_pet-therapy.htm>

**Internet – organization/corporate author:**

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>

**Blog post:**

Stefanie. (2014, October 8). What a tangled web: Website versus webpage [Blog post]. Retrieved from <http://blog.apastyle.org/apastyle/2014/10/what-a-tangled-web-website-versus-webpage.html>

**Conference paper (print):**

Williams, J., &amp; Seary, K.(2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and highquality student outcomes.* Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

**Conference paper (online):**

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, &amp; K. Hoskyn (Eds.), Working together: Putting the cooperative into cooperative education. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from <http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf>

**Magazine/newspaper (print):**

Matthews, L. (2011, November 23). Foodbanks urge public to give generously. *Manawatu Standard*, p. 4.

**Magazine/newspaper (print-no author):**

Food-banks urge public to give generously. (2011, November 23). *Manawatu Standard*, p. 4.

**Magazine/newspaper (online):**

Rogers, C. (2011, November 26). Smartphone could replace wallets. *The Dominion Post.* Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/technology/gadgets/6038621/Smartphone-could-replace-wallets>

**Thesis (print):**

Johnson, S. (2013). *Style strategies* (Master’s thesis). UCOL, Whanganui School of Design, Whanganui, New Zealand.

**Thesis (online):**

Mann, D. L. (2010). *Vision and expertise for interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation, The University of New South Wales, Sydney, Australia). Retrieved from http://handle.unsw.edu.au/1959.4/4470